

Pendampingan Penerapan Protokol Covid-19 Pada UMKM Berbasis Kuliner

Rinasa Agistya Anugrah*1, Oki Wijaya2, Ferriawan Yudhanto1

1 Program Studi Teknologi Mesin, Program Vokasi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, (0274) 387656
2 Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jalan Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, (0274) 387656
 Email: rinasaanugrah@umy.ac.id
 DOI: 10.18196/ppm.43.697

Abstrak

Kesehatan merupakan faktor utama dalam kehidupan manusia. Ketika pandemi menyerang kesehatan manusia menjadi terancam. Tak hanya aspek kesehatan saja, adanya pandemi menyebabkan semua sektor melemah, mulai dari pemerintahan, perekonomian, aktivitas sosial, dan ketersediaan pangan. UMKM merupakan salah satu yang terdampak oleh adanya pandemi Covid-19. Di Indonesia, UMKM memberikan peranan yang sangat penting dalam perekonomian negara karena sebagai penyumbang PDB terbesar, terbanyak menyerap tenaga kerja, dan relatif tahan terhadap krisis keuangan. Jika UMKM bergerak di bidang pangan maka hal ini merupakan kekuatan negara dalam penguatan ketersediaan pangan. Kecamatan Tempel adalah wilayah yang terdapat banyak UMKM yang bergerak di bidang pangan, beberapa diantaranya adalah UMKM roti dan mie ayam. UMKM mie ayam merupakan yang teramai pengunjungnya, demikian juga UMKM roti dalam proses produksinya melibatkan banyak tenaga kerja sehingga menciptakan kerumunan. Dalam pencegahan penularan virus Covid-19 seharusnya kerumunan dihindari, tetapi jika itu terpaksa dilakukan maka penerapan protokol kesehatan (prokes) perlu diperketat. Perlu adanya kesadaran tentang pentingnya menerapkan prokes pada pemilik dan karyawan UMKM. Oleh karena itu, dilakukan dengan metode penyuluhan serta diberikan APD berupa masker dan peralatan cuci tangan untuk UMKM. Setelah dilakukan penyuluhan, pemilik dan karyawan UMKM telah mampu menerapkan prokes dengan baik.

Kata Kunci: Protokol Kesehatan, Covid-19, UMKM, Pangan, Kecamatan Tempel

Pendahuluan

Indonesia sejak pertengahan Bulan Maret 2020 telah mengalami wabah pandemi **Covid-19**. Tidak hanya negeri ini, bahkan seluruh dunia pun merasakan akibatnya. Protokol **Covid-19** menjadi hal yang sangat penting untuk diedukasikan kepada seluruh komponen masyarakat. Tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab atas dilaksanakan protokol **Covid-19** ini. Institusi pendidikan seperti perguruan tinggi yang memiliki tanggung jawab tridharma juga harus ikut bagian dalam penanganan dan pencegahan penyebaran virus ini. Telah banyak dilakukan program pengabdian masyarakat untuk memberi pemahaman tentang protokol **Covid-19** di berbagai komponen masyarakat. Beberapa pengabdian telah melaksanakan penyuluhan protokol **Covid-19** dengan responden institusi pendidikan (Sahputri & Sofia, 2020), lembaga sosial seperti panti asuhan (Lisni et al., 2021), masyarakat (Farokhah et al., 2020; Herniwanti et al., 2020), dan UMKM (Aulia Rahman et al., 2021).

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam perekonomian negara memiliki peran yang sangat penting karena paling banyak menyerap tenaga kerja dan memiliki kontribusi yang paling besar pada pembentukan dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (Azzahra & Wibawa, 2021; Halim, 2020). Menjaga kelangsungan UMKM adalah hal yang terpenting untuk menjaga dan melestarikan kondisi UMKM yang nantinya berdampak pada kinerja dan hasil yang didapatkan. Dengan adanya pandemi saat ini, UMKM perlu memperhatikan kesehatan para karyawan (tenaga kerja) dan pelanggannya yang berkunjung di usaha mereka. Pemilik UMKM dan karyawannya harus paham betul tentang protokol **Covid-19** sebagai wujud upaya pencegahan penularan penyakit yang disebabkan oleh virus corona itu. Dengan mereka menerapkan prokes maka anggota UMKM akan

terhindar dari penularan virus *Covid-19* dan dapat menjaga kesehatan bagi diri mereka dan orang lain. Selain itu, para pelanggan akan semakin percaya dan loyal kepada UMKM karena sangat peduli terhadap kesehatan.



Gambar 1. Karyawan UMKM Eka Jaya Roti dalam Proses Produksi Tidak Memakai Masker

UMKM Eka Jaya Roti adalah salah satu UMKM yang terletak di Dusun Sedogan, Lumbungrejo, Tempel, Sleman. UMKM ini bergerak dalam bidang produksi roti. Namun, pemahaman akan pentingnya protokol *Covid-19* belum dimiliki oleh para karyawannya. Terlihat pada Gambar 1 di bawah ini para karyawan UMKM Eka Jaya Roti tidak memakai APD (Alat Pelindung Diri) berupa masker dalam proses pembuatan roti. UMKM Mie Ayam Pak Eko juga merupakan UMKM yang berada di dusun yang sama dengan UMKM Eka Jaya Roti. Problem yang sama juga terdapat pada UMKM ini. Terlihat pada Gambar 2 di bawah ini seorang karyawan UMKM Mie Ayam Pak Eko tidak mengenakan masker saat meracik mie ayam.



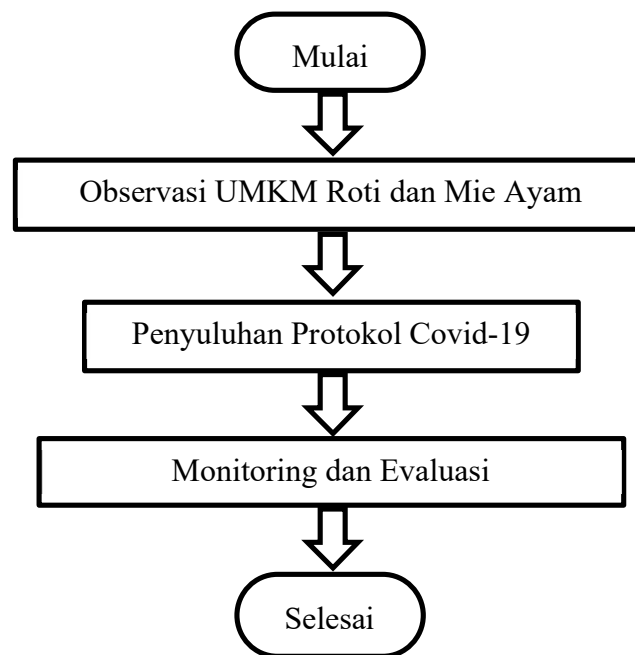
Gambar 2. Karyawan UMKM Mie Ayam Pak Eko Tidak Memakai Masker Saat Meracik Mie

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan di atas maka perlu adanya penyuluhan protokol *Covid-19* untuk pemilik beserta karyawan kedua UMKM tersebut yaitu UMKM Eka Jaya

Roti dan UMKM Mie Ayam Pak Eko. Penyuluhan protokol *Covid-19* bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pemilik dan karyawan kedua UMKM tersebut agar dalam pelaksanaan usaha mereka mematuhi protokol *Covid-19*.

Metode Pelaksanaan

Berikut adalah diagram alir pelaksanaan pengabdian ini yang ditunjukkan pada Gambar 3. Pelaksanaan pengabdian berawal dari observasi, kemudian melaksanakan penyuluhan protokol *Covid-19*, selanjutnya melakukan monitoring dan evaluasi.



Gambar 3. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian

Metode pelaksanaan dalam pengabdian ini adalah dengan metode penyuluhan. Penyuluhan merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman para peserta dari yang belum paham menjadi paham. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil kuisioner ataupun penerapan hal yang diberikan dalam penyuluhan secara langsung oleh para peserta dan diamati melalui monitoring secara visual. Praktik penerapan protokol *Covid-19* secara langsung dalam proses usaha dengan pengamatan secara visual oleh tim pengabdian pada UMKM merupakan metode evaluasi yang paling efektif digunakan. Para karyawan terlihat telah mematuhi protokol *Covid-19* atau belum akan tampak lebih jelas jika dibandingkan evaluasi menggunakan kuisioner. Oleh karena itu dalam penyuluhan ini, evaluasi dilakukan dengan monitoring pada pelaksanaan usaha UMKM dengan tidak penerapan protokol *Covid-19* secara langsung.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan Protokol *Covid-19*

Penyuluhan protokol Covid-19 dilaksanakan di rumah Dukuh Sedogan agar sekaligus diberikan untuk masyarakat **nonproduktif** yang ingin mengikuti, **tetapi** dengan batas jumlah yang diperbolehkan untuk berkumpul saat itu untuk menghindari kerumunan dan mematuhi protokol Covid-19. Hanya diperbolehkan maksimal 15 orang peserta yang hadir dalam pelaksanaan penyuluhan ini. Penyuluhan tersebut dibantu oleh Mahasiswa KKN periode Januari – Februari 2021 yang bertempat dilokasi tersebut (Gambar 4) dengan materi yang sederhana dan persuasif (Gambar 5).



Gambar 4. Penyuluhan Protokol Covid-19



Gambar 5. Materi Penyuluhan Protokol Covid-19

Dilakukan simulasi pemberian **hand sanitizer** untuk karyawan dan pelanggan UMKM sebagai contoh salah satu praktik penerapan protokol Covid-19 (Gambar 6). Upaya ini agar masyarakat terbiasa dengan kebiasaan mencuci atau membersihkan tangan agar tangan tetap steril dari kuman penyakit ataupun virus.



Gambar 6. Simulasi Pemberian *Hand Sanitizer* Pada Karyawan dan Pelanggan

Pada penyuluhan ini dihibahkan APD berupa masker dan peralatan cuci tangan untuk kedua UMKM dalam pengabdian ini. Harapannya dengan disediakan alat-alat protokol kesehatan tersebut dapat digunakan para karyawan saat melakukan proses usaha.

2. Monitoring dan Evaluasi

Untuk mengetahui hasil dari penyuluhan yang telah dilaksanakan maka monitoring dengan metode sidak dilakukan pada kedua UMKM dalam pengabdian ini. Terlihat pada Gambar 7 karyawan dan pemilik UMKM Eka Jaya roti telah melaksanakan salah satu bagian dari protokol *Covid-19* yaitu memakai masker. Di depan area produksi, telah disediakan tempat cuci tangan dan *hand sanitizer* serta terdapat rambu-rambu sebagai pengingat untuk selalu mematuhi protokol *Covid-19*.



Gambar 7. Monitoring Pelaksanaan Protokol *Covid-19* di UMKM Eka Jaya Roti

Begitu juga saat dilakukan sidak dan monitoring pada UMKM Mie Ayam Pak Eko, UMKM ini telah menyediakan tempat cuci tangan di depan area usaha mereka, memakai masker untuk semua karyawan, dan terdapat rambu-rambu sebagai pengingat untuk selalu mematuhi protokol *Covid-19*. Monitoring dan evaluasi dilakukan dengan pemilik UMKM yaitu Bapak Eko Subandi terlihat pada Gambar 8 di bawah ini.



Gambar 8. Monitoring Pelaksanaan Protokol *Covid-19* di UMKM Mie Ayam Pak Eko

Pemenuhan dan pematuhan protokol *Covid-19* oleh para pemilik dan karyawan kedua UMKM tersebut maka harapan kedepan adalah kepercayaan pelanggan terhadap UMKM meningkat dan kelangsungan usaha akan menjadi lebih baik, meskipun masih dalam masa pandemik. Selain itu, UMKM telah siap dengan protokol *Covid-19* yang ada jika dilakukan sidak oleh lembaga yang berwajib.

Simpulan

Pemilik dan karyawan UMKM Eka Jaya Roti dan Mie Ayam Pak Eko telah memahami dan menerapkan protokol *Covid-19* dalam proses pelaksanaan usaha mereka. Kepercayaan pembeli atau pelanggan diharapkan akan meningkat sehingga akan berdampak positif pada hasil yang diperoleh oleh kedua UMKM tersebut. Tidak menutup kemungkinan omzet UMKM tersebut dapat meningkat kedepannya walaupun masih dalam masa pandemi.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan dana Program Pengabdian Masyarakat Skema KKN-PPM tahun 2021 dengan SK No. 551/PEN-LP3M/II/2021 dan Para Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Yogyakarta periode Januari - Februari 2021 di Dusun Sedogan, Kelurahan Lumbungrejo, Kecamatan Tempel, Kabupaten Sleman yang membantu pelaksanaan kegiatan dalam pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Aulia Rahman, S., Affandy, A., Masjidah, N., Ainur Robbi, W., Yasin, T., Maryono, T., Isa Bastomi, M., Dwi Jayanto, F., & Panji Gunawan, B. (2021). Edukasi Protokol Kesehatan Dan Strategi Digital Marketing Pada Umkm Desa Wringinanom. *AMONG Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 03(01), 26–33.
- Azzahra, B., & Wibawa, I. G. A. R. P. (2021). Strategi Optimalisasi Standar Kinerja UMKM sebagai Katalis Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Middle Income Trap 2045. *Economics and Development Analysis*, 1(1), 75–86.
- Farokhah, L., Ubaidillah, Y., & Yulianti, R. A. (2020). Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 Di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 1–8.
- Halim, A. (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 157–172. <https://stiemmamuju.e-journal.id/GJIEP/article/view/39>
- Herniwanti, H., Dewi, O., Yunita, J., & Rahayu, E. P. (2020). Penyuluhan Perilaku Hidup Sehat Dan Bersih (PHBS) dan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS) kepada Lanjut Usia (LANSIA) Menghadapi Masa Pandemi Covid 19 dan New Normal dengan Metode 3M. *Jurnal Abdidias*, 1(5), 363–372. <https://doi.org/10.31004/abdidias.v1i5.82>
- Lisni, I., Sutrisno, E., Mardiyah, D., Suherdin, S., & ... (2021). Penyuluhan Protokol Kesehatan Pencegahan Dan Pengendalian Covid-19 Di Panti Asuhan Baitul Arief Kota Bandung. *JURNAL ASTA Abdi Masyarakat Kita*, 01(01), 32–46. <http://www.jurnalfarmasi.or.id/index.php/asta/article/view/121>
- Sahputri, J., & Sofia, R. (2020). Penyuluhan Protokol Kesehatan Era Pandemi Coronavirus Disease (Covid-19) di SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. *Lentera: (Jurnal Ilmiah Sains, Teknologi, Ekonomi, Sosial Dan Budaya)*, 4(4), 53–57. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/ltr2/article/view/135>